



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Agustus 2025

Halaman: 4

TAJUK

JKPI Harus Jadi Motor Pelestarian Budaya sekaligus Pendongkrak Ekonomi Lokal

Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) akan menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XI di Kota Jogja.

Rakernas JKPI yang beranggotakan 75 pemerintah kota dan kabupaten dari berbagai penjuru Nusantara ini dijadwalkan berlangsung pada 5-9 Agustus 2025.

Ajang ini diharapkan menjadi perhelatan budaya berskala nasional yang menggugah semangat pelestarian nilai-nilai pusaka. Sebab, JKPI hadir sebagai wadah kerja sama kota-kota di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya dan nilai historis, serta berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan dengan basis warisan budaya.

Tidak hanya itu, kota dan kabupaten yang tergabung dalam JKPI juga memiliki kekayaan warisan budaya benda dan tak benda, peninggalan arsitektural, bentang alam, dan nilai-nilai lokal yang melekat dalam kehidupan masyarakatnya.

Sebagai tuan rumah, Kota Jogja sudah mempersiapkan perhelatan ini sejak akhir 2024 di mana rangkaian Rakernas XI JKPI akan dibalut dengan perpaduan rapat dan festival budaya. Acara ini bakal diikuti 59 daerah yang sudah mengonfirmasi kepada panitia di mana Rakernas XI JKPI tidak hanya menjadi pertemuan strategis para kepala daerah, tetapi juga dirancang sebagai ruang perayaan budaya antar Kota Pusaka.

Beberapa agenda Rakernas yang mengusung tema *Resiliensi Kawasan Cagar Budaya guna Mendorong Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan* ini antara lain Festival Sastra Yogyakarta (FSY), seminar internasional, pasar malam Indonesia, Indonesian Street Performance, *fun bike* dan *city tour*.

Beberapa venue yang akan digunakan antara lain Taman Budaya Embung Giwangan, Taman Pintar, Malioboro, dan berbagai titik kawasan cagar budaya Kraton, Pakualaman, Kotagede dan Kotabaru. Setidaknya ada 3.000 orang yang bakal meramaikan acara JKPI ini. Angka yang tidak sedikit!

Bagi kami, ajang ini akan membawa manfaat positif bagi pengembangan budaya yang dimiliki masing-masing daerah. Terlebih saat ini budaya lokal dalam posisi terancam karena masuknya budaya asing.

Ajang ini menjadi forum yang sangat penting untuk memformulasikan bagaimana budaya yang ada di masing-masing daerah tetap lestari. Di forum ini pula, para anggota bisa saling *sharing* dan juga bertukar informasi bagaimana metode pelestarian budaya dan lainnya.

Hal yang paling penting, Rakernas XI ini jangan sekadar ajang bertemu dan bergembira, tetapi lebih dari itu pertemuan bisa menjadi ruang untuk membuat program dan strategi yang berkaitan dengan pelestarian Kota-Kota Pusaka.

Selain itu juga bisa menjadi ajang untuk membangun kesadaran kolektif para anggota JKPI tentang pentingnya pelestarian budaya.

Begitu pula dengan Indonesian *Street Performance*, harusnya bisa menjadi ajang *show of force* masing-masing daerah untuk menunjukkan warisan budaya mereka sehingga publik yang ada di Kota Jogja bisa tahu kesenian atau kebudayaan anggota Jaringan Kota Pusaka. Terlebih, ajang itu akan digelar di sepanjang Malioboro di mana banyak mata akan memperhatikan performance tersebut.

Bagi Kota Jogja momentum ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Delegasi yang berjumlah sekitar 3.000 orang bukanlah angka yang sedikit. Dalam situasi seperti ini menggerakkan 3.000 orang bukan merupakan hal yang mudah.

Segala kebutuhan para delegasi harus dipersiapkan dengan matang khususnya yang berkaitan dengan akomodasinya. Bikin para delegasi dari 58 daerah tersebut nyaman dan betah di Jogja. *Hospitality* harus benar-benar dijaga.

Di sisi lain, kita berharap ajang ini bisa menjadi pengungkit ekonomi Jogja. Rakernas JKPI ini bisa memberi dampak ekonomi langsung bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, kuliner dan lainnya. Dengan demikian, budayanya bisa lestari ekonominya kian berseri. Selamat Rakernas XI JKPI!

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005